



Analisis Literasi Keuangan Crypto Terhadap Keputusan Investasi Generasi Milenial di Kota Batam

Muhammad Rifki, Firdaus Hamta*, Jayana Salesti

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau Kepulauan, Batam, Kepulauan Riau

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Sejarah Artikel Diterima: 28 Mei 2024 Direvisi: 30 Juni 2024 Disetujui: 13 Juli 2024 Dipublikasi: 31 Juli 2024</p> <p>Kata Kunci Literasi Keuangan, Keputusan Investasi, Generasi Milenial.</p> <p>*Penulis Korespondensi firdaus.hamta@yahoo.co.id</p> <p>DOI: 10.60036/jbm.v4i3.art19</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi generasi milenial di Kota Batam terhadap crypto dan persepsi generasi milenial di Kota Batam dalam berinvestasi crypto. Jenis penelitian kualitatif dengan informan 25 informan generasi milenial Indonesia crypto forum yang berusia 20 hingga 25 tahun di kota Batam. Pengumpulan data dengan menggunakan metode wawancara terstruktur dan wawancara semi terstruktur. Hasil penelitian bahwa generasi milenial memiliki pemahaman yang baik dalam investasi crypto dan memahami potensi keuntungan yang besar, tetapi memiliki risiko yang cukup besar terkait dengan volatilitas dan risiko keamanan. Generasi milenial terkait dengan investasi crypto bervariasi, dari tertarik pada teknologi blockchain dan gaya investasi jangka pendek. Investasi crypto yang berisiko tinggi perlu analisis yang cukup sebelum mengambil keputusan investasi.</p> <p>ABSTRACT <i>This study aims to determine the understanding of the millennial generation in Batam City towards crypto and the perceptions of the millennial generation in Batam City in investing in crypto. This research is a study that uses qualitative research. The informants in this study were the founders of the Indonesian crypto forum and 25 informants from the millennial generation of the Indonesian crypto forum, aged 20 to 25 years in the city of Batam. Data collection using structured interviews and semi-structured interviews. The results of this study state that the millennial generation has a good understanding of crypto investment and understands the potential for large profits, but also has considerable risks related to volatility and security risks. Millennials' perceptions regarding crypto investment vary, from an interest in blockchain technology, to a short-term investment style. However, it must be remembered that investing in crypto has a high risk and needs to be carried out with sufficient research and analysis before making an investment decision.</i></p>

PENDAHULUAN

Cryptocurrency atau mata uang kripto merupakan serangkaian kode kriptografi yang dibentuk sedemikian rupa agar dapat disimpan dalam perangkat komputer dan dapat dipindah tangankan seperti surat elektronik dimungkinkan digunakan sebagai alat pembayaran dalam suatu transaksi komersial (Astutik and Ghozali, 2022).

Pandangan Herry Setyawan (2022) literasi keuangan sendiri mulai berkembang dengan adanya kemajuan teknologi digital sehingga kita perlu mengetahui literasi keuangan apa saja yang ada di dunia digital agar generasi milenial sekarang tidak salah langkah untuk menabung dan investasi. Literasi keuangan yang sedang dibicarakan pemerintah sekarang salah satunya literasi keuangan kripto. Dengan hasil kajian dari BAPPEBTI kementerian perdagangan indonesia, menetapkan cryptocurrency sebagai aset kripto dan sebagai subjek komoditas kontrak berjangka berdasarkan UU Nomor 32 tahun 1997. Ada juga UU Nomor 10 tahun 2011 membahas

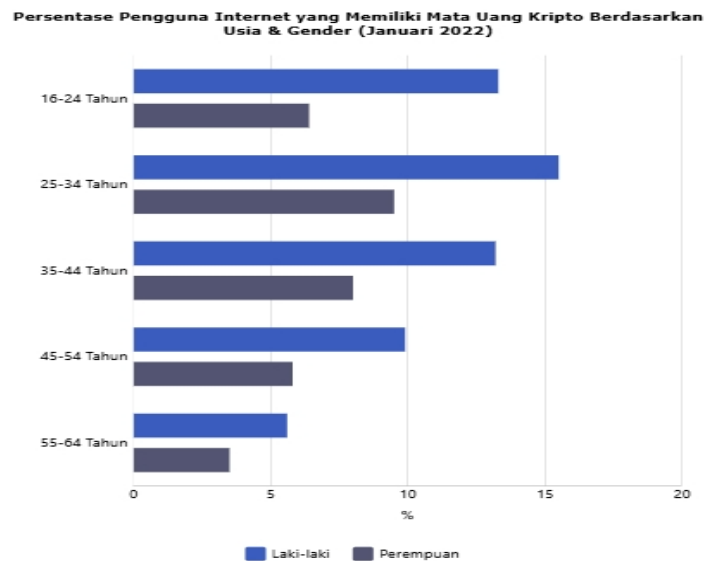
Copyright © 2024 Author(s). This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>)

tentang Perdagangan Berjangka Komoditas (PBK), sehingga layak diperdagangkan di bursa komoditas.

Badan yang mengatur perdagangan kripto yaitu BAPPEBTI menjelaskan bahwa perdagangan aset kripto sebagai komoditas telah diatur oleh pemerintah. Aturan itu tertuang pada peraturan menteri perdagangan Nomor 99 Tahun 2018 tentang kebijakan umum penyelenggaraan pasar fisik aset kripto dan peraturan teknis, BAPPEBTI Nomor 5 Tahun 2019 tentang ketentuan teknis penyelenggaraan pasar fisik aset kripto di bursa berjangka. Serta tentang peraturan BAPPEBTI Nomor 8 Tahun 2021 tentang pedoman penyelenggaraan pasar fisik aset kripto. Kementerian Perdagangan (Kemendag) mencatat jumlah investor aset kripto di Indonesia hingga akhir November 2022 telah menembus angka 16,55 juta pelanggan. Dari jumlah tersebut, sekitar 48% berusia 18-35 tahun (BAPPEBTI, 2022)

Peneliti menemukan forum pengguna kripto di Indonesia yaitu *Indonesian Crypto Forum* dimana komunitas ini didirikan pada 15 Desember 2021. Tujuan didirikannya komunitas *Indonesian Crypto Forum* yaitu untuk memberikan literasi dan edukasi seputar teknologi dan investasi di blockchain dan ekosistemnya, harapannya agar Indonesia kedepannya bisa lebih siap menerima *blockchain* sebagai teknologi yang akan di adopsi di Indonesia ini khususnya.

Cryptocurrency merupakan salah satu instrumen investasi digital yang marak digandrungi masyarakat dalam beberapa tahun terakhir. Menurut Cindy Mutia Annur (2022) dari laporan *We Are Social* mayoritas pengguna internet yang memiliki mata uang kripto adalah laki-laki berusia muda. pemilik uang kripto terbanyak adalah pada kategori usia 25-34 tahun. Persentase pria yang memiliki mata uang kripto pada kategori usia ini yakni mencapai 15,5%. Sedangkan, persentase perempuan pada kategori usia ini yang memiliki mata uang kripto yakni sebanyak 9,5%. Lalu, pemilik mata uang kripto terbanyak kedua yakni pada kelompok usia 16-24 tahun. Persentasenya sebanyak 13,3% laki laki dan 6,4% perempuan yang memiliki mata uang kripto.



Gambar 1. Persentase Pengguna Internet yang Memiliki Mata Uang Kripto Berdasarkan Usia & Gender

Laporan itu menunjukkan, meski jumlah investor mata uang kripto meningkat, nilai investasinya masih kecil. “Sebanyak 45,8% pembeli kripto hanya berinvestasi kurang dari Rp 1 juta,”. Selain itu, pembeli kripto dari kalangan Gen Z dan milenial, mempersepsikan jenis investasi ini sebagai paling berisiko. Meski begitu, milenial merupakan pembeli kripto terbanyak yakni 64%. Disusul Gen Z 23% dan Gen X 12%.

Generasi milenial di Kota Batam semakin banyak yang tertarik untuk berinvestasi di cryptocurrency sebagai bentuk investasi alternatif. Namun, masih banyak dari generasi milenial

yang belum memahami dengan baik konsep dan risiko investasi crypto. Oleh karena itu, peningkatan literasi keuangan crypto bagi generasi milenial di Kota Batam menjadi penting untuk membantu generasi milenial membuat keputusan investasi yang bijak.

Penelitian terdahulu Luh Gede Kusuma Dewi (2022) mengungkapkan bahwa literasi keuangan, efikasi keuangan, dan return investasi hanya mempengaruhi minat investasi mata uang kripto sebesar 26,9%, sedangkan sisanya 73,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini

(Syarifah Simamora ,2022) mengungkapkan bahwa literasi keuangan dan kualitas informasi akuntansi berpengaruh terhadap minat investasi di mata uang kripto dan cryptocurrency juga mempengaruhi minat investasi pada mahasiswa prodi Akuntansi FEB UMSU. mempengaruhi pengaruh kualitas informasi akuntansi terhadap minat investasi pada mahasiswa prodi Akuntansi FEB UMSU.

Literasi keuangan (*financial literacy*) adalah kemampuan dalam memahami pro dan kontra dari suatu keputusan keuangan, pertimbangan biaya dan dengan percaya diri memutuskan apa yang harus dilakukan. Menjadi pribadi yang melek finansial bukan berarti seseorang mengetahui segala hal tentang uang melainkan melengkapi diri untuk mencari jawaban yang dibutuhkan dalam membuat keputusan keuangan yang baik (Digangi, 2022).

Wenni Purnama Sinambela (2020) menyatakan bahwa Fintech meningkatkan literasi keuangan generasi millennial di Kota Medan dapat menjadi solusi dalam upaya pemerintah untuk membangun less-cash society. Fariz Asyhar (2020) menyatakan Perilaku keuangan, literasi keuangan, dan persepsi risiko memiliki pengaruh positif terhadap keputusan investasi pada pondok pesantren di Provinsi Jawa Tengah. Riskayanti (2021) menyatakan literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Program Studi Manajemen 2017 Universitas Muhammadiyah Makassar, yang artinya semakin tinggi tingkat literasi keuangan maka perilaku konsumtif mahasiswa tinggi.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme atau enterpretif, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari generalisasi Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen. Sumber data primer dari wawancara dengan subjek penelitian baik secara observasi ataupun pengamatan langsung. Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses – proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala – gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Informan dari penelitian ini adalah generasi milenial Indonesian Crypto Forum yang ada

di Kota Batam. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara terstruktur dan wawancara semi terstruktur. Menurut Sugiyono (2019) Tujuan dari wawancara adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Literasi keuangan kripto dapat menunjukkan tingkat pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh individu atau kelompok tertentu dalam memahami dan menggunakan mata uang digital atau kripto. Penelitian dapat mengevaluasi berbagai aspek literasi keuangan kripto, seperti pemahaman tentang teknologi yang digunakan, cara menyimpan dan mengamankan kripto, cara berinvestasi dalam kripto, dan perkembangan regulasi di sekitar kripto.

Tingkat literasi keuangan kripto yang berbeda di antara individu atau kelompok tertentu, berdasarkan faktor seperti pendidikan, pengalaman, usia, jenis kelamin, atau tingkat pendapatan. Beberapa hasil penelitian dapat menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan kripto yang lebih tinggi dapat berhubungan dengan tingkat kepercayaan yang lebih tinggi terhadap kripto dan lebih cenderung untuk berinvestasi dalam kripto.

Faktor - faktor yang mempengaruhi literasi keuangan kripto, seperti akses terhadap sumber daya pendidikan atau peraturan yang berlaku di negara atau wilayah tertentu. Ini dapat membantu dalam mengembangkan program pendidikan yang efektif dan menyediakan sumber daya yang tepat bagi individu atau kelompok yang membutuhkannya.

Generasi milenial di kota Batam cenderung lebih tertarik pada investasi dan inovasi, sehingga mereka cenderung lebih terbuka terhadap ide-ide yang berhubungan dengan cryptocurrency dan teknologi. Namun, masih diperlukan pemahaman yang lebih baik tentang teknologi ini dan potensi risikonya sebelum melakukan investasi atau berdagang dalam cryptocurrency.

Pembahasan

Pengetahuan keuangan crypto menjadi semakin penting bagi generasi milenial yang ingin berinvestasi di kripto. Dengan memahami prinsip-prinsip dasar investasi kripto, serta faktor-faktor yang mempengaruhi pasar kripto dan risiko yang terkait dengan investasi kripto, generasi milenial dapat membuat keputusan investasi yang lebih bijak dan menghindari kerugian yang tidak perlu.

Founder indonesian crypto forum menyatakan perlu berinvestasi dikripto karena percaya pada teknologi blockchain yang menjadi dasar dari kripto sebagai investasi. Founder percaya bahwa teknologi ini memiliki masa depan yang cerah dan mampu menyelesaikan beberapa permasalahan dalam hal legal tender atau cash fiat. Ini menunjukkan bahwa memiliki keyakinan yang kuat dalam potensi kripto sebagai jenis investasi dan percaya pada teknologi blockchain yang mendasarinya.

Berdasarkan analisis dari data yang diperoleh dari 25 responden generasi milenial, dapat disimpulkan bahwa pandangan generasi milenial tentang cryptocurrency sangat beragam. Terdapat responden yang melihat potensi investasi, sementara ada juga yang lebih memahami fungsi dan teknologi di balik mata uang digital ini. Pandangan generasi milenial tentang prospek crypto dalam 5 tahun kedepan juga beragam, dimana ada yang yakin dengan prospek crypto karena mempermudah transaksi, semakin banyak institusi keuangan besar yang mulai memperhatikan aset kripto, tetapi juga ada yang masih memiliki beberapa tantangan yang perlu diatasi seperti regulasi yang belum jelas dan kekhawatiran tentang keamanan dan stabilitas aset kripto. Generasi milenial juga mengikuti perkembangan pasar crypto dan melakukan analisis menyeluruh sebelum memutuskan untuk berinvestasi.

Investasi dalam kripto memiliki potensi keuntungan yang besar, tetapi juga memiliki risiko yang cukup besar. Oleh karena itu, sebelum memutuskan untuk berinvestasi dalam kripto, seseorang harus mempertimbangkan risiko dan manfaatnya dengan cermat, memahami perilaku keuangan, dan memastikan bahwa generasi milenial memiliki strategi pengelolaan uang yang tepat. Pentingnya bagi generasi milenial untuk selalu memantau investasi, melindungi aset digital dengan alat keamanan yang sesuai, dan tidak terjebak dalam mentalitas FOMO (takut ketinggalan).

Perilaku keuangan adalah studi tentang bagaimana individu dan kelompok membuat keputusan keuangan dan mengelola sumber daya keuangan mereka. Ini mencakup pengeluaran, pembayaran, penghematan, investasi, dan perencanaan keuangan, dan dipengaruhi oleh faktor-faktor sosial, budaya, psikologis, dan ekonomi. Perilaku keuangan yang baik dapat meningkatkan kesejahteraan finansial individu dan masyarakat.

Perilaku keuangan dalam kripto dapat sangat berbeda dari mata uang tradisional atau ekuitas. Namun, kripto juga dapat menawarkan potensi keuntungan yang besar bagi investor yang berani mengambil risiko. Berinvestasi dalam mata uang kripto memiliki tingkat risiko yang tinggi karena volatilitasnya. bahwa pengelolaan uang yang tepat penting karena profil risiko individu dapat bervariasi.

Berdasarkan analisis data yang di peroleh tersebut, bahwa generasi milenial memiliki minat dan pendekatan yang berbeda dalam berinvestasi mata uang kripto. Beberapa responden memilih untuk melakukan riset dan analisis pasar terlebih dahulu, memprioritaskan diversifikasi portofolio, atau mempertimbangkan pengeluaran yang penting terlebih dahulu sebelum berinvestasi. Selain itu, terdapat juga variasi dalam cara mengelola risiko, dengan beberapa responden memilih strategi jangka panjang, analisis fundamental dan teknis, atau strategi manajemen risiko yang tepat.

Namun, pemahaman dan pengetahuan yang mendalam tentang aset kripto dan faktor-faktor yang mempengaruhi pergerakan pasar kripto adalah kunci penting dalam mengambil keputusan investasi yang tepat. Selain itu, kesalahan dalam berinvestasi kripto dapat mengakibatkan kerugian, sehingga penting untuk melakukan riset yang mendalam sebelum membeli aset kripto tertentu. Oleh karena itu, sebaiknya setiap individu melakukan pendekatan yang sesuai dengan preferensi dan tujuan investasi masing-masing, namun tetap memperhatikan pemahaman dan pengetahuan yang tepat serta mengelola risiko dengan baik.

Sikap keuangan individu memiliki peran penting dalam menentukan perilaku keuangan dan investasi mereka. Untuk investasi dalam kripto, penting untuk mempertimbangkan faktor-faktor seperti regulasi dan legalitas, tim yang solid dan berpengalaman, dukungan dari komunitas kripto, serta pengetahuan yang cukup tentang pasar kripto dan risiko yang terkait dengannya. Dengan mengambil pendekatan yang hati-hati dan melakukan riset yang cukup, individu dapat meminimalkan risiko dan memaksimalkan potensi keuntungan dalam investasi kripto.

Kesimpulan dari analisis ini adalah bahwa generasi milenial memiliki persepsi yang berbeda dalam mengelola sikap terhadap fluktuasi harga dalam berinvestasi kripto, cryptocurrency sebagai investasi, dan peran pemerintah dalam regulasi dan pengawasan mata uang kripto. Beberapa responden percaya bahwa mengelola sikap yang positif dan melakukan riset cermat sebelum berinvestasi sangat penting, sementara yang lainnya melihat fluktuasi harga sebagai peluang untuk memperoleh keuntungan. Terkait dengan cryptocurrency sebagai investasi, ada perbedaan pandangan mengenai stabilitas cryptocurrency dan pentingnya melakukan riset sebelum berinvestasi. Terakhir, ada perbedaan pendapat mengenai peran pemerintah dalam regulasi dan pengawasan mata uang kripto, dari yang percaya bahwa pemerintah harus mengatur dengan ketat hingga yang menginginkan keseimbangan antara regulasi dan kebebasan industri.

Keterampilan keuangan dan money management penting bagi generasi milenial untuk mempelajari cara yang tepat berinvestasi dalam kripto, terutama bagi generasi milenial yang terbiasa dengan teknologi dan menganggap kripto sebagai peluang investasi yang menarik. Dengan mempelajari cara yang tepat untuk berinvestasi dalam kripto dan mengelola keuangan secara efektif, generasi milenial dapat meminimalkan risiko dan membuat keputusan investasi yang lebih bijak untuk mencapai tujuan keuangan jangka panjang.

Kesimpulan dari analisis ini adalah generasi milenial memiliki pandangan yang berbeda-beda terhadap analisis teknis dan fundamental dalam berinvestasi pada mata uang kripto. Beberapa responden menganggap kedua pendekatan tersebut penting dan berguna dalam memahami tren pasar dan membuat keputusan investasi yang cerdas. Selain itu, generasi milenial juga memiliki persepsi yang berbeda terkait memantau dan mengakses informasi terbaru tentang mata uang kripto serta keputusan investasi mata uang kripto dalam informasi. Sebagian besar responden menggunakan aplikasi chatting, situs berita kripto, media sosial, forum kripto, dan aplikasi kripto untuk memperoleh informasi terbaru dan mempertimbangkan faktor-faktor fundamental yang mempengaruhi harga mata uang kripto sebelum membuat keputusan investasi. Oleh karena itu, bagi generasi milenial yang ingin berinvestasi pada mata uang kripto, penting untuk mempertimbangkan berbagai pendekatan dan memperoleh informasi terbaru sebelum membuat keputusan investasi yang bijaksana.

Investasi dalam kripto memiliki potensi keuntungan yang besar, namun juga memiliki risiko yang tinggi. Tingkat keyakinan dalam kripto dapat bervariasi sesuai dengan individu dan dapat dipengaruhi oleh faktor seperti pengalaman individu, pengetahuan tentang teknologi blockchain, dan perkembangan pasar dan regulasi. Oleh karena itu, penting untuk melakukan riset risiko yang cukup dan memiliki persepsi terhadap risiko yang terlibat sebelum melakukan investasi dalam kripto.

Generasi milenial memiliki persepsi yang berbeda-beda mengenai mata uang kripto sebagai alternatif dalam dunia keuangan. Ada yang percaya bahwa mata uang kripto memiliki masa depan cerah dalam dunia keuangan karena teknologi blockchain yang mendasarinya dapat memberikan transparansi, keamanan, dan efisiensi yang lebih baik dalam proses transaksi keuangan. Namun, keberhasilan mata uang kripto dalam jangka panjang masih tergantung pada adopsi dan regulasi yang lebih luas.

Dalam hal investasi, sebagian besar responden percaya bahwa investasi dalam mata uang kripto akan memberikan keuntungan jangka panjang karena potensi pertumbuhan dan adopsi teknologi blockchain yang semakin berkembang. Namun, risiko yang harus dipertimbangkan, analisis yang tepat, dan pengelolaan risiko yang baik juga penting untuk dijadikan pertimbangan. regulasi pemerintah, sebagian responden percaya bahwa regulasi pemerintah sangat penting untuk menjaga stabilitas dan keamanan pasar mata uang kripto, sementara yang lain menghargai kebebasan dan inovasi dalam pasar mata uang kripto, tetapi tetap percaya bahwa regulasi pemerintah diperlukan untuk memastikan perlindungan konsumen dan pengguna akhir.

KESIMPULAN

Kesimpulan

Generasi milenial di Kota Batam memiliki pemahaman yang baik tentang cryptocurrency dan melihat investasi dalam kripto memiliki potensi keuntungan yang besar, tetapi juga memiliki risiko yang cukup besar terkait dengan volatilitas dan risiko keamanan. Oleh karena itu, pengetahuan keuangan crypto menjadi semakin penting bagi generasi milenial yang ingin berinvestasi di kripto agar dapat membuat keputusan investasi yang lebih bijak dan menghindari risiko yang tidak perlu.

Investasi cryptocurrency, individu perlu mempertimbangkan seperti faktor-faktor regulasi, legalitas, tim yang solid dan berpengalaman, dukungan komunitas kripto, serta

pengetahuan yang cukup tentang pasar kripto dan risiko yang terkait. Generasi milenial perlu memahami risiko yang terkait dengan investasi dalam kripto dan melakukan riset yang cukup sebelum melakukan investasi dalam kripto.

Tingkat keyakinan investasi dalam cryptocurrency berbeda, beberapa tertarik karena ketertarikan pada teknologi blockchain, ada yang tertarik karena volatilitas tinggi yang cocok dengan gaya investasi jangka pendek, dan ada yang percaya bahwa cryptocurrency dapat digunakan sebagai lindung nilai terhadap inflasi. Namun, investasi mata uang dalam cryptocurrency memiliki risiko yang tinggi, dan penting untuk melakukan diversifikasi dan mempertimbangkan proyek koin di masa depan sebelum membuat keputusan investasi.

Saran

Berdasarkan hasil dari kesimpulan di atas maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

- 1) Individu harus memiliki pemahaman yang kuat tentang prinsip dan peraturan keuangan untuk membuat keputusan yang tepat tentang investasi, termasuk yang ada di *cryptocurrency*. Ini termasuk pengetahuan tentang manajemen risiko, analisis keuangan, dan tren pasar.
- 2) Individu harus bersikap *proaktif* dan berhati-hati dalam berinvestasi di *cryptocurrency* dan hanya menggunakan dana "dingin" atau dana yang dapat hilang tanpa menyebabkan masalah keuangan.
- 3) Generasi milenial harus meningkatkan pemahaman individu tentang masalah hukum dan peraturan seputar *cryptocurrency*, serta potensi risiko dan manfaat dari berinvestasi di dalamnya.
- 4) Bagi Penelitian Selanjutnya
Diharapkan dapat mencakup pengembangan kajian yang lebih luas tentang analisis literasi keuangan kripto di kota-kota lain di Indonesia, sehingga dapat dibandingkan dengan hasil di Kota Batam. Selain itu, penelitian yang lebih mendalam tentang perbedaan pemahaman dan persepsi antara generasi milenial dan generasi lain dapat dilakukan untuk mengetahui apakah hasil ini dapat diterapkan pada populasi lain. Dan Penelitian juga dapat difokuskan pada upaya untuk meningkatkan pemahaman, persepsi dan literasi keuangan kripto melalui pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Astutik, E.D. and Ghozali, M.L. (2022) 'Cryptocurrency Sebagai Mata Uang, Komoditas, dan Instrumen Investasi Dalam Perspektif Sad Dzariah', *AL-MANHAJ: Jurnal Hukum dan Pranata Sosial Islam*, 4(2), pp. 699–706. Available at: '1740-Article Text-7886-1-10-20220911.pdf <https://doi.org/10.37680/almanhaj.v4i2.2004>.
- BAPPEBTI 2022. *Tindak lanjut Pelaksanaan Rakor Pengaturan Aset Kripto (Crypto Asset) Sebagai Komoditi yang Diperdagangkan di Bursa Berjangka*
- Cindy Mutia Annur (2022) *Pengguna Internet yang Memiliki Mata Uang Kripto Berdasarkan Usia & Gender (Januari 2022)*, databoks.katadata.co.id/diaksesdihttps://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/02/07/mayoritas-pemilik-uang-kripto-laki-laki-berusia-muda pada tanggal 19 November 2022.
- Digangi, Christine. 2015 *What Is Financial Literacy?*. The Balance (dalam bahasa Inggris). Diakses di <https://www.thebalancemoney.com/what-is-financial-literacy-5120435> pada tanggal 21 November 2022

- Riskayanti. 2021. dengan judul *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Milenial Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar* [Skripsi]. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Wenni Purnama Sinambela. 2020. dengan judul *Peran Financial Technology dalam Literasi Keuangan Generasi Millenial di Kota Medan* [Skripsi]. Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.